

Pengaruh Keberadaan Anak 0-6 Tahun dan Anggota Rumah Tangga Lain terhadap Penawaran Tenaga Kerja Perempuan Kawin di Jawa Tengah (Analisis Data Susenas 2006) = Effects The Existence of Children Age 0-6 and Other Family Members On Labor Supply of Married Women in Jawa Tengah (Analysis of 2006 National Social Economic Survey)

Kusharyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340615&lokasi=lokal>

Abstrak

Keputusan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja merupakan hasil dari suatu proses pembuatan keputusan yang dilakukan bersama-sama dalam rumah tangga. Keputusan mereka untuk masuk dalam angkatan kerja dihadapkan pada pilihan antara waktu untuk santai (leisure), bekerja di rumah (unpaid work) atau bekerja untuk mendapatkan upah di pasar kerja (paid work). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja bagi perempuan di Jawa Tengah, termasuk pengaruh keberadaan anak 0-6 tahun dan anggota rumahtangga lain terhadap penawaran tenaga kerja perempuan kawin.

Estimasi dilakukan dengan menggunakan data hasil Susenas KOR 2006 di Jawa Tengah. Metode estimasi yang digunakan mengacu pada prosedur yang disarankan oleh Schultz. Langkah pertama, dilakukan estimasi terhadap besarnya upah perempuan kawin dengan menggunakan metode OLS. Selanjutnya dilakukan estimasi terhadap peluang perempuan kawin untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja dengan menggunakan metode logistik biner. Dan langkah terakhir adalah melakukan estimasi terhadap jam kerja dengan menggunakan metode OLS.

Hasil estimasi tingginya partisipasi angkatan kerja perempuan kawin di Jawa Tengah menunjukkan bahwa variabel upah dan keberadaan anak 0-6 tahun merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan perempuan untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja atau tidak. Semakin tinggi upah semakin besar peluang perempuan kawin untuk masuk dalam angkatan kerja. Adanya anak 0-6 tahun menyebabkan peluang perempuan kawin untuk masuk dalam angkatan kerja lebih kecil dibanding jika tidak ada anak 0-6 tahun. Variabel upah suami secara substansi tidak bisa digunakan untuk menjelaskan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja, karena pada saat dimasukkan ke dalam persamaan secara bersama-sama koefisiennya berubah tanda.

Dari estimasi terhadap jam kerja, tempat tinggal adalah variabel yang paling menentukan besar kecilnya jam kerja yang dialokasikan perempuan kawin jika ia memutuskan untuk bekerja. Perempuan kawin yang tinggal di desa mempunyai jam kerja yang lebih rendah dibanding yang tinggal di kota. Variabel umur berpengaruh terhadap jam kerja dengan pola U terbalik atau kuadratik, sedangkan perempuan kawin dengan pendidikan SMP ke bawah mempunyai jam kerja lebih rendah dibanding yang berpendidikan SMA ke atas. Upah suami tidak berpengaruh signifikan terhadap jam kerja.

.....Women participation decision in labor force is a results from decision making process which do together in household. Their decision to enter into labor force faced with choice between time to leisure, unpaid work or paid work. The purpose of this study is to analyze all factors that influence labor supply of married women in Jawa Tengah, included influence of the existence of children age 0-6 and other family members

on married women's labor supply.

The estimation is based on data that collected from National Social Economic Survey KOR 2006 in Jawa Tengah. The estimation is referred to procedure that suggested by Schultz. At first, estimation done on wage of married women with Ordinary Least Square method. Then, estimated probabilities of married women to participate into labor force with logit biner model. And finally, estimated work hours by Ordinary Least Square.

The result of estimation of labor force participation of married women showed that women wages and existent of children age 0-6 are the main factor that affected women's decision to participate in labor force or no. Rise of wage enlarge probability of married women to involve into labor force. The existent of children age 0-6 get a rise out of married women's probabilities to enter into labor force more lower than women without children in the household. Husband's wages in this study insufficient to explain the participation of married women in the labor force, because when this variable is included into regression model by overall the sign of coefficient was changed.

From the estimation of work hours, residence is the main factor that determined of work hours which is allocated by married women if she decided to work. Married women who stayed in the country have hours of work more lower than stayed in the city. Age variable having an affect on work hour by inverse U shaped or quadratic, whereas married women with education under lower secondary school or same, have work hours more lower than upper secondary school or more. Husband's wage there is no significant influence for work hours.